

## Interaksi Sosial dan Era Digital: Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Modern

Rivaldo Irfan<sup>1</sup> Masyhuri<sup>2</sup>

Program Studi Magister Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [rivaldoirfan@gmail.com](mailto:rivaldoirfan@gmail.com)<sup>1</sup> [masyhuri@uin-suska.ac.id](mailto:masyhuri@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Social interaction is a reciprocal relationship that occurs between individuals, groups, or between individuals and groups. Social interactions can take the form of cooperation, competition, or conflict. Digital technology has changed the way we communicate with other people. The use of social media, instant messaging applications and other digital platforms has facilitated faster, easier and more practical communication. However, research also shows that the use of digital technology can reduce the quality of face-to-face social interactions and result in social isolation. Next, this research will explore the influence of digital techniques on social relationship patterns. The emergence of social media has changed the way we build and maintain social relationships. In some cases, social media can expand our social networks and allow us to connect with people from various backgrounds. This research aims to provide a more comprehensive understanding of the importance of using digital techniques in social interactions. By analyzing the influence of digital techniques on interpersonal communication, social relationship patterns, and social interactions in the public sphere, this research can provide insight into the social changes occurring in the digital era.*

**Keywords:** Digital Era, Social Interaction, Technology

### Abstrak

Interaksi sosial sebagai hubungan timbal balik yang terjadi antara individu, kelompok, atau antara individu dan kelompok. Interaksi sosial dapat berupa kerja sama, persaingan, atau pertikaian. Teknologi digital telah membuat cara berkomunikasi kita dengan orang lain berubah. Penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya telah memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat, mudah, dan praktis. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mengurangi kualitas interaksi sosial face-to-face dan mengakibatkan isolasi sosial. Selanjutnya, penelitian ini akan menggali pengaruh teknik digital terhadap pola hubungan sosial. Kemunculan media sosial telah mengubah cara kita membangun dan memelihara hubungan sosial. Dalam beberapa kasus, media sosial dapat memperluas jaringan sosial kita dan memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial. Dengan menganalisis pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang perubahan sosial yang terjadi dalam era digital.

**Kata Kunci:** Era Digital, Interaksi Sosial, Teknologi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang Interaksi sosial tentunya berhubungan dengan Aktivitas Sosial. dalam melakukan Interaksi Sosial kita harus melakukan kontak sosial dan komunikasi sosial. Dalam Era Digital saat ini sudah banyak terjadi perkembangan Teknologi Informasi, komunikasi dan pengembangan bisnis yang semakin pesat. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi ini bisa melahirkan perkembangan bisnis digital, berupa media sosial sebagai alat komunikasinya. Biasanya masyarakat dapat bersosialisasi secara online melalui media sosial.

dengan adanya media sosial kita dapat lebih mudah untuk berbisnis dan tidak hanya itu media sosial juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam melakukan pemasaran untuk bisa mengembangkan usaha mereka (Kusumawati, 2023). Kehadiran Teknologi Komunikasi ini sudah di anggap oleh masyarakat dikarenakan sifat dari media tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial, dan juga bisa dikatakan sebagai sarana berkomunikasi, saling berukar informasi, berpendapat, bisa memperoleh berita atau informasi secara cepat dan efisien. Kemajuan Teknologi inilah yang telah merubah cara kita berinteraksi sosial, dan membawa kita masuk ke dalam Era Digital yang penuh inovasi. Ada beberapa Bentuk Baru Interaksi Sosial di Era Digital saat ini yaitu Komunikasi Melalui Video Call seperti Video call Whatshaap, Zoom, atau Google Meet, yang dapat membuat orang-orang bisa berkomunikasi secara langsung, Media Sosial sebagai Wadah Ekspresi dan Interaksi seperti Facebook, Tiktok, Instagram, dan Twitter, kita bisa mengekspresikan apapun yang ingin kita lakukan atau ingin kita tunjukkan melalui media sosial, adanya Peran Chat dan Grup Obrolan di Aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan Instagram yang dapat memungkinkan orang-orang agar tetap terhubung tanpa adanya keterbatasan waktu atau tempat. di dalamnya juga terdapat Fitur- Fitur seperti komentar, like, dan share menjadi cara baru untuk terlibat dalam percakapan digital. dalam media sosial ini kita dapat berbagi pengalaman, ide atau gagasan yang ingin kita tunjukkan. Meskipun demikian, ada pula dampak negatif yang harus perlu kita perhatikan. Contohnya seperti penggunaan yang berlebihan terhadap teknologi media sosial dan akan menyebabkan isolasi sosial, Karena terlalu fokus pada interaksi online dari pada interaksi secara langsung di dunia nyata (Sumarni et al., 2022). Ketergantungan pada teknologi ini juga dapat berpengaruh pada kesehatan mental dan fisik Individu. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut kita perlu mengatur batasan waktu dalam menggunakan teknologi media sosial agar dapat menghindari ketergantungan secara berlebihan, pahami resiko kesehatan mental dan fisik yang mungkin timbul, terutama pada generasi yang tumbuh dengan teknologi ini, perbanyak interaksi dengan orang sekitar, dan usahakan untuk memiliki waktu di mana kita benar benar menjauhkan diri atau bahkan mematikan perangkat digital dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, berupa data primer dari berbagai buku dan artikel jurnal. Data yang terkumpul kemudian dipelajari dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Saat menganalisis, penulis melakukan kajian ulang dan pengkategorian terhadap keseluruhan data yang terkumpul agar penelitian dapat dilakukan dengan mudah sampai pada pembuatan kesimpulan. Jika saat proses analisis dibutuhkan tambahan data, penulis mencari tambahan data sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Interaksi Sosial dan Era Digital Sebagai Perubahan Sosial**

Perubahan sosial telah menjadi fokus utama dalam kajian sosiologi seiring dengan perkembangan zaman. Era digital, dengan segala inovasi teknologi yang membentuknya, telah menghadirkan perubahan sosial yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial, identitas, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial di era digital menjadi sangat penting untuk mengantisipasi dampaknya dan merumuskan strategi adaptasi yang tepat (Nabila et al., 2024). Para ahli sosiologi telah memberikan berbagai argumen teoritis tentang perubahan sosial di era digital. Salah satu konsep yang relevan adalah teori

modernisasi, yang menggambarkan bagaimana teknologi digital menjadi pendorong utama perubahan sosial. Menurut teori ini, kemajuan teknologi memacu modernisasi dan menyebabkan pergeseran budaya, struktur sosial, dan pola perilaku dalam masyarakat. Selain itu, teori konflik juga memberikan sudut pandang yang penting, menyoroti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi digital yang dapat memperdalam kesenjangan sosial. Di sisi lain, teori fungsionalisme menekankan pentingnya integrasi sosial dalam menghadapi perubahan sosial, dengan teknologi digital menjadi sarana untuk memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat (Balakrishnan & Alias, 2017)

Perubahan sosial di era digital tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Misalnya, tren penggunaan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, memperluas jaringan sosial, dan membentuk identitas daring yang sering kali berbeda dengan identitas fisik. Di tempat kerja, teknologi digital telah memfasilitasi mobilitas kerja, bekerja dari jarak jauh, dan model bisnis baru seperti ekonomi berbagi. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada pula ancaman seperti kehilangan privasi, ketergantungan pada teknologi, dan peningkatan isolasi sosial akibat kurangnya interaksi tatap muka (Saputra et al., 2023). Perkembangan teknologi digital juga membawa sejumlah ancaman dan tantangan. Salah satunya adalah masalah privasi dan keamanan data, di mana informasi pribadi rentan dieksploitasi dan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, kecanduan teknologi menjadi fenomena yang semakin meresahkan, terutama di kalangan generasi muda yang rentan terhadap penggunaan berlebihan media sosial dan permainan daring. Kemudian, ada juga ancaman terhadap lapangan kerja, di mana otomatisasi dan kecerdasan buatan mengancam menggantikan pekerjaan manusia dalam beberapa sektor (Apriyani, 2023). Perubahan sosial di era digital merupakan fenomena kompleks yang memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang implikasi teoritis dan konkretnya, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola dampaknya. Penting bagi masyarakat untuk terus beradaptasi dengan perubahan ini sambil tetap mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan, integritas, dan keadilan dalam penggunaan teknologi digital.

### **Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial di Era Digital**

Media sosial menjadi salah satu faktor peningkat interaksi sosial khususnya di era digital sebab mudahnya akses komunikasi serta banyaknya platform media sosial yang semakin berkembang dan maju. Semenjak munculnya akan hal tersebut masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital (digital native) (Rudyanto dalam Alfajri 2019). Peningkatan interaksi dan penggunaan media sosial merupakan tren yang signifikan dalam masyarakat modern. Fenomena ini menciptakan ruang virtual di mana individu dapat terhubung, berbagi informasi, dan membangun komunitas. Dengan semakin meluasnya akses internet, media sosial memainkan peran krusial dalam komunikasi interpersonal, promosi bisnis, dan kampanye sosial. Tantangan yang muncul termasuk manajemen privasi, penyebaran informasi palsu, dan dampak kesehatan mental yang perlu dicermati dalam perkembangan teknologi ini. Sehingga peningkatan dan penggunaan media sosial yang semakin pesat juga harus di ikuti dengan kemampuan pengguna media sosial yang baik dan bijak. Salah satu yang menjadi faktor penyebab derasnya penggunaan media sosial adalah karena sebuah pola komunikasi yang sangat kuat antara pemilik akun dan teman yang mengikuti, sehingga berdampak pada rasa kepuasan individu apabila memiliki teman yang mengikuti dan mampu berbagi cerita di dalamnya (Arapaci, 2020).

Perkembangan media sosial yang sangat pesat yang sudah menjadi hal yang sangat penting di era digital saat ini selain memiliki dampak yang sangat kompleks juga memiliki dampak positif dan negatif, masih banyak pengguna media sosial yang masih kurang cakap dan bijak dalam penggunaannya sehingga menjadi permasalahan sosial di era digital. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia (Bjornestad et al., 2020). kemudian dampak positif media sosial adalah mempermudah mengakses informasi, mempermudah berinteraksi dengan orang lain, menambah wawasan namun di sisi lain media sosial juga memiliki dampak negatif yakni membuat kecanduan, pornografi apabila digunakan ke hal yang buruk, malas-malasan, ketergantungan. Oleh karena itu literasi digital harus senantiasa diperhatikan dan perlu keseimbangan dalam penggunaan untuk mendukung manfaat positif dan mengatasi risiko negatif (Romeo, 2024)

### **Teknik Digital dalam Interaksi Sosial dalam Era Digital**

Dalam era digital yang semakin maju, teknik digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial dalam masyarakat. Pengaruh ini mencakup aspek komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik. Pertama, pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal sangatlah besar. Media sosial dan aplikasi pesan instan memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dengan mudah dan cepat. Namun, penggunaan teknik digital ini juga dapat mengubah cara kita berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Misalnya, saat ini banyak orang lebih memilih untuk berkomunikasi melalui pesan teks atau melalui platform digital daripada bertatap muka. Hal ini dapat mengurangi kualitas interaksi sosial yang melibatkan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal secara langsung. Selain itu, terlalu banyak terlibat dalam komunikasi digital juga dapat mengarah pada isolasi sosial, karena kurangnya kontak langsung dengan orang lain. Kedua, perkembangan teknik digital juga memengaruhi pola hubungan sosial (Lolitha & Nadira, 2023). Media sosial memungkinkan kita untuk membangun dan memelihara jaringan sosial yang lebih luas dan lebih terdiversifikasi. Kita dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya, dan berbagi pengalaman, pemikiran, dan minat dengan mereka. Ini membuka peluang baru untuk memperluas wawasan kita, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan keterlibatan sosial. Namun, pada saat yang sama, penggunaan teknik digital juga membawa risiko seperti perbandingan sosial dan kecanduan media sosial. Orang sering membandingkan hidup mereka dengan kehidupan yang diunggah oleh orang lain di media sosial, yang dapat menghasilkan perasaan tidak puas dan rendah diri. Selain itu, kecanduan media sosial dapat mengakibatkan waktu yang berlebihan dihabiskan untuk interaksi online daripada untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar kita. Selanjutnya, teknik digital juga memberikan dampak dalam interaksi sosial di ranah public (Ikhsan et al., 2024). Media sosial telah menjadi platform penting bagi individu untuk menyuarakan pendapat, mengungkapkan dukungan atau ketidaksetujuan terhadap isu-isu sosial, dan berpartisipasi dalam aktivisme online. Hal ini telah memperluas ruang partisipasi politik dan advokasi sosial, serta memungkinkan orang untuk terlibat dalam diskusi publik secara lebih luas. Namun, kita juga harus menyadari bahwa interaksi sosial di ranah publik digital seringkali terjadi dalam lingkungan yang terfragmentasi, di mana individu cenderung berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki pandangan politik atau kepercayaan serupa. Fenomena seperti "filter bubble" dan penyebaran informasi palsu dapat mempengaruhi dialog sosial yang sehat dan objektif (Bainus & Rachman, 2023).

### **Penelitian Pendukung Interaksi Sosial dan Era Digital**

Penelitian oleh (Ikhsan et al., 2024) tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Hubungan Sosial di Era Digital. Media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam hubungan sosial di era digital seperti saat sekarang ini. Media sosial dalam hubungan sosial merujuk pada penggunaan platform media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan memperluas jaringan sosial mereka. Selain itu, media sosial juga dapat memengaruhi perilaku dan pola komunikasi individu dalam hubungan sosial mereka. Penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif seperti memudahkan interaksi dan memperluas pergaulan, namun juga dapat memberikan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang salah dan penurunan privasi. Dampak positif dan negatif harus dari media sosial ini harus di perhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap hubungan sosial di Era digital. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Adapun hasil penelitian: 1) Peningkatan interaksi dan penggunaan media sosial, 2) Perubahan pola komunikasi, 3) Dampak Positif dan negatif Media Sosial. Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan pada hubungan sosial di era digital. Sebagai peneliti atau pengguna media sosial, penting untuk memahami dampaknya dan menggunakannya dengan bijak

Penelitian oleh (Nabila et al., 2024) tentang Analysis of the Impact of Social Media on Social Interaction in the Digital Era Based on Big Data Analytics Approach Data collection Risk Analysis Vulnerability Evaluation Preparation of Recommendations. Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak media sosial terhadap interaksi sosial dalam konteks era digital dengan menggunakan pendekatan analisis big data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis big data yang diperoleh dari platform media sosial utama. Data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis big data seperti analisis sentimen, jejaring sosial, dan pemodelan prediktif untuk memahami pola interaksi sosial yang terjadi. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial di era digital. Analisis sentimen menunjukkan variasi yang besar dalam respons pengguna terhadap konten media sosial, yang memengaruhi dinamika interaksi antar individu.

Penelitian oleh (Lolitha & Nadira, 2023) tentang Changes in Communication Patterns in the Digital Age. Penelitian ini membahas tentang perubahan pola komunikasi di era digital dengan fokus pada pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana media sosial telah memengaruhi cara manusia berinteraksi dalam konteks sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka yang mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal, dan sumber terpercaya terkait dengan perubahan perilaku komunikasi dan interaksi sosial akibat penggunaan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah mengubah pola komunikasi tradisional dan membentuk cara baru dalam berinteraksi sosial. Ditemukan bahwa penggunaan media sosial dapat menghasilkan peningkatan konektivitas global tetapi juga menghadirkan tantangan terkait privasi, perubahan norma komunikasi, dan bentuk baru komunikasi nonverbal. Kata kunci: perubahan komunikasi, era digital, media sosial, interaksi sosial, studi pustaka, pengaruh media.

### **KESIMPULAN**

Interaksi Sosial dan Era Digital dapat tergambar melalui Interaksi Sosial dan Era Digital Sebagai Perubahan Sosial dimana perubahan sosial di era digital tercermin dalam berbagai

aspek kehidupan sehari-hari. Misalnya, tren penggunaan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, memperluas jaringan sosial, dan membentuk identitas daring yang sering kali berbeda dengan identitas fisik. Media sosial menjadi salah satu faktor peningkat interaksi sosial khususnya di era digital sebab mudahnya akses komunikasi serta banyaknya platform media sosial yang semakin berkembang dan maju. Semenjak munculnya akan hal tersebut masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital (digital native). Dalam era digital yang semakin maju, teknik digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial dalam masyarakat. Pengaruh ini mencakup aspek komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyani, N. (2023). *the Impact of Social Interaction in the Digital Age on the Real World*.
- Arpaci, I. (2020). The Influence of Social Interactions and Subjective Norms on Social Media Postings. *Journal of Information and Knowledge Management*, 19(3), 34–48. <https://doi.org/10.1142/S0219649220500239>
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2023). EDITORIAL: Hubungan Internasional Digital (Digital International Relations). *Intermestic: Journal of International Studies*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v8n1.1>
- Balakrishnan, S., & Alias, A. (2017). Usage of Social Stories in Encouraging Social Interaction of Children with Autism Spectrum Disorder. *Journal of ICSAR*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.17977/um005v1i22017p091>
- Bjornestad, J., Moltu, C., Veseth, M., & Tjora, T. (2020). Rethinking Social Interaction: Empirical Model Development. *Journal of Medical Internet Research*, 22(4). <https://doi.org/10.2196/18558>
- Ikhsan, F., Muizunzila, F. A., & Marzuky, N. R. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Hubungan Sosial di Era Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 30–34.
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Lolitha, T. D. A., & Nadira, R. B. (2023). Changes in Communication Patterns in the Digital Age. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(4), 544–556. <https://doi.org/10.35877/soshum1992>
- Nabila, F., Faiz, I., & Batubara, S. (2024). *Analysis of the Impact of Social Media on Social Interaction in the Digital Era Based on Big Data Analytics Approach Data collection Risk Analysis Vulnerability Evaluation Preparation of Recommendations*. 3(1), 1–5.
- Romeo, A. (2024). New Forms of Interaction in the Digital Age: The Use of the Telephone. *Social Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/socsci13030153>
- Saputra, M. A., Putri, A. R., Hamsyah, Q. R., Ardiansyah, M. F., Zakaria, M. H., & Radianto, D. O. (2023). Analisis Pengaruh Teknik Digital dalam Interaksi Sosial dalam Era Digital. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 552–557. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.4167>
- Sumarni, Murti, D., & Iasya, L. (2022). *Literasi Digital di Era Milenial*. PT Insan Cendekia Mandiri Group.